

**PENGARUH METODE DEBAT TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF
TINGKAT RENDAH DAN HASIL BELAJAR BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS
XI SMA QUEEN AL FALAH KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PPKn



OLEH :

MOH. MIFTAKUR ROHMAN

NPM: 20.1.40.30.018

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2024

Skripsi Oleh:

MOH. MIFTAKUR ROHMAN

NPM: 20.1.40.30.018

Judul:

**PENGARUH METODE DEBAT TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF
TINGKAT RENDAH DAN HASIL BELAJAR BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS
XI SMA QUEEN AL FALAH KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PPKn
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Agus Widodo, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0024086901

Pembimbing II



Etty Andyastuti, S.H., M.H.

NIDN. 0007016201

MOH. MIFTAKUR ROHMAN

NPM: 20.1.40.30.018

Judul:

**PENGARUH METODE DEBAT TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF
TINGKAT RENDAH DAN HASIL BELAJAR BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS
XI SMA QUEEN AL FALAH KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

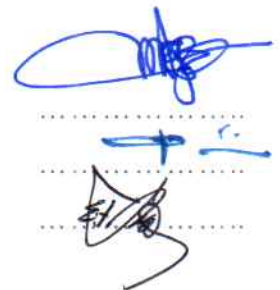
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal 25 Juli 2023

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Agus Widodo, S.Pd., M.Pd
2. Penguji I : Nursalim, S.Pd., M.H
3. Penguji II : Etty Andyastuti, SH., M.H



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd

NIP : 19680906 1994 03 2001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Moh. Miftakur Rohman
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 09 Juli 1987
NPM : 20.1.40.30.018
Fak/Jur/Prodi. : FKIP/ S1 PPKn

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karatulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juli 2023

Yang Menyatakan



MOH. MIFTAKUR ROHMAN

NPM. 20.1.40.30.018

ABSTRAK

Moh. Miftakur Rohman: Pengaruh metode debat terhadap hasil belajar kognitif tingkat rendah dan hasil belajar berpikir kritis siswa kelas XI SMA Queen AL Falah, Skripsi, PPKn, FKIP UNP Kediri, 2023.

Kata kunci: metode debat, hasil belajar kognitif tingkat rendah dan hasil belajar berpikir kritis.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman yang peneliti, bahwa pembelajaran belum terjadi komunikasi dua arah antara siswa dan guru yang efektif. Siswa belum mendapatkan waktu lebih banyak dalam hal diskusi dan mengeluarkan pendapatnya termasuk bercerita terkait kondisinya. Melalui penelitian ini peneliti memberikan waktu yang lebih untuk berdiskusi. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk menjadikan siswa lebih kreatif bertanya atau berani menjawab sebagai salah satu indikator berhasilnya belajar siswa yakni salah satunya dengan menggunakan metode debat.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan metode debat terhadap hasil belajar kognitif tingkat rendah siswa kelas XI SMA Queen AL Falah. (2) Untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan metode debat terhadap hasil belajar berpikir kritis siswa kelas XI SMA Queen AL Falah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas XI SMA Queen AL Falah. Penelitian menggunakan instrumen berupa RPP dan tes hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian adalah (1) Hasil belajar kognitif tingkat rendah pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional diperoleh nilai rata-rata 80,50. Sedangkan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode debat diperoleh nilai rata-rata 87,42. Hasil uji t untuk hasil belajar kognitif tingkat rendah diperoleh nilai t-hitung (3,634) > dari t-tabel (1,671) berarti signifikan. Untuk pengujian hipotesis, berarti H_0 diterima H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang sangat signifikan penggunaan metode debat terhadap hasil belajar kognitif tingkat rendah siswa kelas XI SMA Queen Al Falah Kecamatan Mojo”. (2) Hasil belajar kognitif berpikir kritis pada kelas eksperimen yang menggunakan metode debat diperoleh nilai rata-rata 87,58 sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional diperoleh nilai 78,67. Hasil uji t untuk hasil belajar kognitif berpikir kritis diperoleh nilai t-hitung (3,693) > dari t-tabel (1,671) berarti signifikan. Untuk pengujian hipotesis, berarti H_0 diterima H_0 ditolak. “Ada pengaruh yang sangat signifikan penggunaan metode debat terhadap hasil belajar kognitif belajar berpikir kritis siswa kelas XI SMA Queen Al Falah.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) tujuan dari penggunaan metode debat yaitu siswa dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat memicu keberanian siswa untuk dapat berbicara, menyampaikan pendapat, menanggapi pendapat yang lain, mempertahankan pendapat, sehingga siswa secara maksimal aktif diskusi. Metode debat sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran, terutama pada suatu mata pelajaran yang mengutamakan kemampuan pemahaman materi yang luas seperti pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh metode debat terhadap hasil belajar kognitif tingkat rendah dan hasil belajar berpikir kritis siswa kelas XI SMA Queen AL Falah Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PPKn FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Dr. Agus Widodo, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan,saran, dan motivasi yang diberikan.
4. Ibu Etty Andyastuti, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan,saran, dan motivasi yang diberikan.
5. Kedua Orang Tua atas doa dan dukungannya.
6. Teman-teman seangkatan yang saling memberikan dukungan dan berjuang bersama dalam menyelesaikan proposal.
7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia Pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, _____



MOH. MIFTAKUR ROHMAN

NPM: 20.1.40.30.018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Penelitian	12
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian teori	15
B. Kajian hasil teori terdahulu	38
C. Kerangka berpikir	42
D. Hipotesis	44
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Variabel penelitian	45
B. Pendekatan dan Teknik penelitian	47
C. Tempat dan waktu penelitian	49
D. Populasi dan sampel	50
E. Instrumen penelitian	52
F. Teknik pengumpulan data	56
G. Teknik analisis data	57
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data variabel	60
B. Analisis data	72
C. Pengujian hipotesis	76
D. Pembahasan	78
BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	81
B. Implikasi	82
C. Saran	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengimplementasikan suasana keadaan belajar dan kegiatan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan semua potensi di dalam diri untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional “Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber - sumber belajar di lingkungan belajar”. Proses belajar mengajar merupakan implementasi dari serangkaian perencanaan yang telah dilakukan oleh guru dalam bentuk proses interaksi dengan siswa di dalam maupun di luar kelas untuk menghasilkan tujuan. Dalam proses belajar mengajar ini tidak sekedar guru mengantarkan pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai juga keterampilan pada diri siswa yang belajar.

Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih dan memilah alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyiapkan ukuran (standar) untuk mengukur hasil capaian belajar siswa, untuk menumbuhkembangkan kecerdasan, melatih kemampuan berpikir kritis, serta menambah kemampuan mengolah informasi menjadi lebih baik.

Belajar adalah suatu proses yang diamati dengan adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman dan perilaku nyata. Perubahan dari hasil belajar bisa terlihat dalam berbagai hal, seperti berubahnya sikap, gaya berbicara, cara menganalisa, pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan memprediksi. Saat proses belajar mengajar terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Tidak hanya terkait persiapan siswa tapi juga kesiapan seorang guru. Dalam hal ini adalah penguasaan materi dan metode yang akan dipilih di dalam kelas.

Dalam pengamatan peneliti bahwa masih ditemui beberapa siswa yang terlihat diam, kurang fokus ke materi yang disampaikan oleh guru bahkan terdapat siswa mengganggu teman lain di kelas. Hal ini bisa menunjukkan bahwa apa yang terjadi di kelas belum meresap kepada siswa. Guru belum mampu menguasai kelas dengan sempurna atau sebaliknya guru masih menjadi pusat belajar di kelas.

Belum terlihat adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Siswa belum mendapatkan waktu yang cukup dalam hal diskusi dan mengeluarkan pendapatnya termasuk bercerita secara rinci terkait kondisi yang dialaminya. Melalui penelitian ini peneliti memberikan waktu yang lebih banyak untuk berdiskusi terkait suatu hal yang sedang jadi trending topic di media sosial baik di tingkat lokal, nasional dan regional. Hal ini dilakukan untuk mengukur siswa mana yang aktif bertanya, mampu menyatakan pendapat tentang topik diskusi di kelas sekaligus mempertahankan argumentasinya.

Ada banyak hal yang bisa dilakukan untuk menjadikan siswa lebih kreatif dalam bertanya atau memiliki keberanian menjawab sebagai salah satu indikator berhasilnya belajar siswa yaitu salah satunya menggunakan metode

debat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (*KBBI*), debat diartikan sebagai kegiatan saling bertukar pendapat mengenai satu masalah dengan saling memberi alasan, argumentasi untuk mempertahankan pendapat masing-masing. Kemampuan siswa dalam debat perlu didukung dengan pemahaman terkait aturan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh metode debat terhadap hasil belajar kognitif tingkat rendah dan hasil belajar berpikir kritis siswa kelas XI SMA Queen AL Falah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi sebagai berikut diantaranya

1. Rendahnya peran siswa dalam menjawab pertanyaan guru,

Ada berbagai faktor yang membuat peserta didik kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pertanyaan di depan umum, diantaranya adalah kurangnya rasa percaya diri. Rasa percaya diri adalah wujud tertinggi motivasi yang muncul dari dalam diri manusia yang paling dalam (Mirawati, 2016). Rasa percaya diri terhadap kemampuan diri sendirinyalah yang membuat seseorang berani tampil di depan kelompoknya. Rasa percaya diri merupakan hal utama yang perlu dimiliki oleh peserta didik karena dengan rasa percaya diri tersebut cukup berpengaruh tidak hanya perilaku tapi juga pergaulan di lingkungan sosial di mana dia berada. Peserta didik yang kurang percaya diri tentu saja akan berkurang rasa keberaniannya dalam menyampaikan apa saja yang ada di dalam pikirannya.

2. Kurangnya rasa percaya diri dan keberanian dalam menyampaikan pendapat,

Menurut Santrock (2003: 338) mengemukakan bahwa indikator perilaku negatif dari individu yang tidak percaya diri antara lain: a. Melakukan sentuhan yang tidak sesuai. b. Merendahkan diri sendiri secara verbal. c. Berbicara cukup keras dengan tiba-tiba, atau dengan nada suara yang datar. d. Tidak mengekspresikan pandangan atau pendapat.

Kasih sayang dari orang tua cukup berpengaruh terhadap rasa percaya diri anak. Anak yang memperoleh kasih sayang dari orang tua dengan cukup baik akan memiliki rasa percaya diri yang lebih baik. Rasa percaya diri berasal dari dalam diri sendiri. Rahayu (2013: 75) menyatakan bahwa dukungan dari orang tua, lingkungan juga guru di sekolah menjadi faktor dalam menumbuhkembangkan rasa percaya diri anak. Pendidikan di sekolah juga merupakan lingkungan yang memiliki peranan penting dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak, karena sekolah berperan dalam banyak kegiatan termasuk sosialisasi terkait program unggulan sekolah. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan awal dan utama yang ikut menentukan baik buruknya mental kepribadian anak. Guru memiliki peranan penting dalam membentuk rasa percaya diri, yakni dengan gaya komunikasi bersahabat sesuai perkembangan usia anak, tanpa disadari guru berperan sebagai salah satu role model bagi anak.

Rasa kurang percaya diri bisa terlihat dari merasa tidak mampu dan mengaggap orang lain lebih baik dari dirinya. Orang yang rasa percaya dirinya rendah akan sering merasa minder saat berkumpul dengan teman sekelompoknya, mengasihani diri sendiri, mudah menyerah cukup sering

memposisikan diri sebagai korban, merasa kurang puas terhadap segala hal baik dalam dirinya dan menganggap dirinya tidak memiliki kemampuan yang mumpuni.

3. Lemahnya daya nalar siswa dalam menyusun rangkaian kalimat

Minat baca seharusnya tidak hanya ditanamkan sejak dini tapi juga perlu diajarkan pada siswa baik oleh diri sendiri ataupun oleh orang lain dengan maksud supaya di masa mendatang prestasinya bisa meningkat. Kemampuan siswa dalam membaca dan menulis adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca setiap kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca”. Orang membaca sebenarnya ingin mengetahui, mendapatkan atau memperoleh ide, gagasan, ataupun pesan yang ingin disampaikan peneliti melalui bahan bacaan. Keuntungan yang diperoleh dari membaca adalah mereka akan memperoleh tidak hanya informasi baru tapi juga ilmu pengetahuan dan teknologi Pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ruang lingkup pembatasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Debat adalah suatu proses komunikasi lisan yang dinyatakan dengan bahasa untuk mempertahankan pendapat. Setiap pihak yang berdebat menyatakan argumen dan alasan, dengan cara tertentu agar pihak lain berpihak padanya di lingkup kelas XI SMA Queen AL Falah

2. Hasil belajar kognitif tingkat rendah adalah kemampuan untuk memahami sesuatu yang baru. yang ditunjukkan siswa kelas XI SMA Queen Al falah untuk lebih giat dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode debat
3. Hasil belajar berpikir kritis adalah sebuah proses yang sadar serta sengaja, yang digunakan untuk menafsirkan dan mengevaluasi berita serta pengalaman dengan sejumlah sikap yang reflektif siswa kelas XI SMA Queen AL falah dengan menggunakan metode debat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh metode debat dibandingkan metode konvensional terhadap hasil belajar kognitif tingkat rendah siswa kelas XI SMA Queen AL Falah?
2. Apakah terdapat pengaruh metode debat dibandingkan metode konvensional terhadap hasil belajar berpikir kritis siswa kelas XI SMA Queen AL Falah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan metode debat dibandingkan metode konvensional terhadap hasil belajar kognitif tingkat rendah siswa kelas XI SMA Queen AL Falah.

2. Untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan metode debat dibandingkan metode konvensional terhadap hasil belajar berpikir kritis siswa kelas XI SMA Queen AL Falah.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini, dijabarkan dalam dua bagian yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Kegunaan yang bersifat teoritis, yaitu penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan terkait pembelajaran dengan menggunakan metode debat terhadap peningkatan bernalar kritis dan kreatifitas siswa
2. Kegunaan yang bersifat praktis, yaitu kegunaan yang berguna bagi siswa guru, sekolah dan peneliti. yakni sebagai berikut:
 - a. Bagi Guru
 - 1) Sebagai pilihan metode belajar yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan mutu pendidikan.
 - 2) Sebagai sarana dukungan guru dalam kegiatan belajar mengajar
 - 3) Sebagai perkenalan bahwa banyak sekali metode belajar,
Salah satunya metode debat
 - b. Bagi Siswa
 - 1) Memperoleh proses pembelajaran yang lebih berkualitas dan humanis.
 - 2) Meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.
 - 3) Mengaktifkan komunikasi lisan antar teman

c. Bagi Sekolah

- 1) Menjadi sumbangan kreatifitas dalam usaha meningkatkan kemampuan siswa.
- 2) Pengetahuan siswa menjadi lebih baik
- 3) Memiliki dampak positif pada peningkatan mutu Pendidikan di sekolah.

d. Bagi Peneliti

- 1) Memperoleh pengalaman langsung dengan mempratekkan metode debat yang mampu membuat nalar kritis dan kreatifitas siswa meningkat.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi dan bahan informasi bagi penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka Pelajar.
- Retnowati, Heri dan Endang Mulyatiningsih. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2006. Bandung: Citra Umbara.
- Wahyudin dan Jarnawi Afgani Dahlan. 2015. *Statistika Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Wibawa, Basuki, dkk. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.